

Lampiran 1

SKEDUL PENELITIAN

MAHASISWA PENELITI

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing : Yearning Harefa, S.E.,M.Si
NIDN : 0118098002

No	Kegiatan	Pelaksanaan Bulan/Tahun 2024-2025																												Juli	Jumlah Harian					
		Okt	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei					Juni				
		1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			4	4			
1	Pengajuan Judul Rancangan Skripsi		✓																														7 hari			
2	Penyusunan Rancangan Skripsi			✓	✓	✓	✓	✓																									35 hari			
3	Revisi Rancangan Skripsi									✓	✓	✓		✓	✓	✓																	42 hari			
4	Seminar Rancangan Skripsi																✓																7 hari			
5	Melengkapi Berkas Penelitian																	✓	✓														14 hari			
6	Melaksanakan tindakan Penelitian																		✓	✓	✓	✓											28 hari			
7	Mengumpulkan Data																					✓	✓										14 hari			
8	Pengolahan Data																						✓	✓									14 hari			
9	Penulisan Bab IV Sampai Bab V																							✓									7 hari			
10	Revisi Bab IV Sampai Bab V																									✓	✓	✓					21 hari			
11	Persiapan Ujian Skripsi																												✓	✓			14 hari			
12	Pelaksanaan Ujian Skripsi																															✓	7 hari			
Total																																210 Hari				

LAMPIRAN 2 MATRIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Varibel penelitian	Indikator penelitian	Sumber data	Metode penelitian
Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi	Bagaimana Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di Kelas	1. Kinerja Guru 2. Kualitas Pembelajaran Siswa	Adapun yang menjadi indikator pada penelitian ini yaitu 1. Kinerha Guru a. Kemampuan Guru Membuat RPP b. Pemilihan Pendekatan, Metode, Strategi Pembelajaran c. Pengelolaan Kelas d. Evaluasi Pembelajaran 2. Kualitas Pembelajaran Siswa a. Motivasi Belajar Siswa b. Keterlibatan Aktif Dalam Pembelajaran c. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif d. Performa Akademik Yang Meningkar	Orang tua yang telah berkeluarga di Desa Dahana Alasa Dusun 2 sebanyak 17 orang tua.	1. Jenis Penelitian Kualitatif 2. Penentuan informan : menggunakan <i>purposive sampling</i> yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan perbandingan atau tolak ukur tertentu. 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : a. Redukasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan/Verivikasi

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA IBU NURNILA HIA, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat, 21 Maret 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Ibu, Nurnila Hia, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, RPP yang jelas dan terstruktur sangat penting karena menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Tanpa RPP yang baik, guru bisa kehilangan arah saat mengajar. RPP bukan hanya sekedar dokumen administratif, tetapi merupakan peta jalan yang sangat penting bagi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Saya selalu mengintegrasikan teknologi dalam RPP, seperti penggunaan video pembelajaran, platform pembelajaran daring (Google Classroom atau Moodle), serta presentasi interaktif untuk mendukung materi ajar.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Tantangan terbesar bagi saya adalah menyesuaikan RPP dengan kebutuhan peserta didik yang sangat beragam, baik dari segi kemampuan akademik, minat, maupun gaya belajar. Untuk mengatasi hal ini, saya mulai dengan melakukan pemetaan karakteristik siswa di awal semester melalui observasi dan asesmen diagnostik.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu	Pertimbangan utama saya adalah memahami kebutuhan dan karakteristik

	dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	peserta didik, termasuk gaya belajar mereka, latar belakang sosial-budaya, serta tingkat kesiapan akademik. Dengan memahami hal ini, saya dapat memilih pendekatan pembelajaran yang mampu menjangkau seluruh siswa secara inklusif dan efektif.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika strategi pembelajaran yang saya terapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah pertama yang saya lakukan adalah melakukan refleksi mendalam terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Saya meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mencermati proses di kelas, dan mengevaluasi apakah ada aspek yang tidak berjalan sesuai rencana, seperti kurangnya keterlibatan siswa atau metode yang tidak sesuai dengan karakteristik materi.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Dalam menentukan metode pembelajaran yang paling efektif, saya selalu memulai dengan menganalisis karakteristik materi yang akan diajarkan. Apakah materi tersebut bersifat konsep, prosedural, atau afektif.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika metode yang saya terapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah pertama yang saya lakukan adalah melakukan refleksi menyeluruh terhadap proses pembelajaran tersebut. Saya menganalisis apa yang tidak berjalan sesuai rencana—apakah dari sisi penyampaian, keaktifan siswa, media yang digunakan, atau waktu yang kurang efektif.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya memulai pengelolaan interaksi antar siswa dengan menetapkan aturan kerja kelompok yang jelas sejak awal. Aturan ini mencakup pembagian tugas, dan cara berkomunikasi, dan sikap yang harus dijaga selama proses diskusi

		kelompok.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya atur posisi duduk siswa yang sering mengganggu agar berada dekat dengan guru atau duduk bersama siswa yang lebih tenang. Hal ini biasanya membantu mengurangi gangguan.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya menetapkan aturan kelas dengan cara melibatkan siswa secara aktif. Pada awal tahun ajaran, kami berdiskusi bersama mengenai aturan apa saja yang dibutuhkan agar suasana belajar kondusif.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Saya mengamati bahwa proyek mendorong siswa menghasilkan produk nyata yang bisa dinilai secara langsung. Misalnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa bisa membuat cerpen atau naskah drama. Ini berbeda dengan ujian tertulis yang lebih bersifat simulatif dan tidak menghasilkan karya konkret.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya tidak hanya memeriksa benar atau salahnya jawaban siswa, tetapi juga menganalisis bagaimana mereka menjawabnya. Misalnya, dalam soal esai, saya melihat struktur argumen, kedalaman pemahaman, dan penggunaan istilah teknis yang tepat.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya percaya bahwa satu metode saja tidak cukup. Oleh karena itu, saya sering mengombinasikan antara tes tertulis dan observasi langsung. Tes tertulis saya gunakan untuk mengukur pengetahuan teoritis, sementara observasi digunakan untuk menilai penerapan, sikap, dan keterampilan.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya melakukan observasi langsung selama kegiatan belajar berlangsung. Saya memperhatikan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, serta bagaimana mereka bekerja sama

		dalam kelompok. Dari sini saya bisa melihat keterlibatan mereka yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran.
--	--	--

HASIL WAWANCARA IBU MURNI WANTI LASE, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat, 21, Maret 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Ibu, Murni Wanti Lase, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Penyusunan RPP yang terstruktur menurut saya sangat penting karena memberikan arah yang jelas dalam proses pembelajaran. Sebagai guru, saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kompetensi dasar dapat dicapai melalui pembelajaran yang terencana dengan baik. Tanpa RPP, pembelajaran bisa menjadi tidak terarah dan kurang fokus.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Saya melihat teknologi sebagai alat bantu yang sangat potensial dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam RPP saya, setiap langkah pembelajaran selalu saya sisipi penggunaan media teknologi, baik sebagai alat bantu visualisasi konsep, alat komunikasi, maupun alat asesmen.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Tantangan dalam menyusun RPP secara mendalam membutuhkan waktu yang tidak sedikit, sedangkan saya juga memiliki banyak tugas lain. Untuk mengatasinya, saya membuat kerangka RPP utama yang bisa digunakan sebagai template, kemudian saya sesuaikan per pertemuan. Saya juga menjadwalkan waktu khusus setiap minggu untuk menyusun dan merevisi RPP, agar kualitasnya tetap terjaga.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama	Saya selalu merujuk pada capaian pembelajaran dan kompetensi

	Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	inti/kompetensi dasar yang harus dicapai. Pendekatan yang saya pilih harus mampu membawa siswa mencapai tujuan tersebut secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya melakukan refleksi terhadap strategi yang digunakan dan mengidentifikasi bagian mana yang kurang efektif. Setelah itu, saya mencari pendekatan lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Saya menetapkan metode pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar siswa, termasuk latar belakang pengetahuan mereka, motivasi, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya menganggap kegagalan metode sebagai proses pembelajaran bagi saya sendiri. Saat strategi saya tidak efektif, saya melibatkan siswa dalam proses evaluasi. Saya tanyakan secara langsung atau melalui angket, bagian mana dari pembelajaran yang sulit mereka pahami atau yang kurang menarik.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Dalam diskusi kelompok, saya berperan aktif sebagai fasilitator yang memantau langsung dan mengintervensi jika diperlukan. Saya mengamati dinamika kelompok dan memberi masukan langsung kepada pihak kelompok jika ada kelompok yang dominasinya tidak seimbang atau kurang aktif.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya memberikan tanggung jawab tambahan kepada siswa tersebut, seperti menjadi ketua kelompok, membantu guru mencatat absen, atau membagikan materi. Ketika siswa merasa dihargai dan diberi kepercayaan, mereka cenderung mengubah perilaku dan lebih fokus pada pembelajaran.

10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya membuat poster aturan kelas yang menarik dan menempelkannya di dinding kelas. Dengan tampilan visual seperti ikon atau ilustrasi, siswa lebih mudah memahami dan mengingat aturan tersebut. Bahkan siswa yang belum lancar membaca bisa memahaminya.
11.	Bagaimana bapak/ibu menilai seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Sebagai pendidik, saya melihat ujian tertulis sebagai alat yang efektif untuk mengukur pemahaman konseptual siswa secara langsung. Melalui soal-soal esai atau pilihan ganda, saya bisa melihat sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Namun, saya menyadari bahwa ujian tertulis hanya mengukur aspek kognitif, dan tidak mencakup keterampilan lain seperti komunikasi atau kerja sama.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya selalu merujuk hasil evaluasi pada indikator tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika mayoritas siswa belum mencapai indikator tertentu, berarti saya harus melakukan remedial atau penyesuaian dalam metode pengajaran.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya lebih memilih observasi langsung ketika ingin menilai kemampuan siswa dalam konteks nyata atau tugas otentik. Ini membantu saya melihat sejauh mana siswa benar-benar bisa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam situasi praktis.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Keberhasilan pembelajaran saya ukur dari kualitas hasil proyek siswa. Jika mereka mampu membuat karya yang sesuai dengan kompetensi dasar, kreatif, dan menyelesaikannya tepat waktu, itu menunjukkan bahwa mereka memahami dan mampu menerapkan materi secara nyata.

HASIL WAWANCARA BAPAK WISNU YUDA PERWIRA, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat 21 Maret 2025
Waktu : 11.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Wisnu Yuda Perwira, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Saya menilai bahwa RPP adalah alat manajemen pembelajaran yang krusial. Dengan RPP yang jelas, saya dapat merancang strategi pembelajaran yang menyeluruh, mulai dari tujuan, kegiatan pembelajaran, hingga penilaian. Ini membantu saya menjaga kesinambungan antara teori dan praktik di dalam kelas.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Dalam menyusun RPP, saya berupaya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Terkadang tantangan berasal dari minimnya pelatihan yang fokus pada penyusunan RPP yang kontekstual dan aplikatif. Untuk mengatasinya, saya secara mandiri mengikuti webinar pendidikan, pelatihan daring, dan memanfaatkan platform seperti Guru Belajar Kemendikbud. Dari sana saya mengadopsi format dan pendekatan baru yang lebih praktis.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Saya mempertimbangkan sejauh mana pendekatan yang digunakan mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Pendekatan kontekstual sering saya gunakan karena dapat membantu siswa memahami konsep melalui situasi yang mereka kenal.

5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya menyadari bahwa tidak semua strategi cocok diterapkan pada setiap kelas atau kelompok siswa. Jika hasilnya tidak memuaskan, saya melakukan evaluasi formatif untuk mengetahui bagian mana yang tidak dipahami siswa. Kemudian, saya menyampaikan materi kembali menggunakan pendekatan berbeda, seperti dari ceramah ke diskusi atau dari teori ke praktik langsung.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Penentuan metode pembelajaran saya didasarkan pada prinsip diferensiasi, di mana setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, saya biasanya mengombinasikan beberapa metode sekaligus dalam satu pertemuan. Misalnya, saya memulai dengan ceramah singkat untuk memberikan gambaran umum.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika metode yang saya gunakan tidak berjalan efektif, saya tidak langsung mengganti total, tetapi lebih memilih untuk <i>mengadaptasi</i> . Misalnya, jika strategi pembelajaran kelompok tidak menghasilkan diskusi yang produktif, saya ubah komposisi kelompok atau memperjelas panduan diskusi.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya membekali siswa dengan keterampilan komunikasi dasar sebelum diskusi kelompok, seperti cara menyampaikan pendapat saat diskusi, mendengarkan aktif, dan memberikan kritik dan saran secara sopan.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya menerapkan aturan kelas yang jelas sejak awal. Siswa tahu konsekuensi dari setiap tindakan. Namun, aturan ini disepakati bersama agar mereka merasa memiliki. Ketika ada yang mengganggu, saya hanya perlu merujuk kembali pada kesepakatan tersebut dan biasanya mereka akan mengoreksi diri sendiri.
10.	Bagaimana bapak/ibu	Saya selalu menjelaskan alasan mengapa

	menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	sebuah aturan diberlakukan. Misalnya, mengapa kita harus menghormati teman bicara. Siswa yang mengerti "mengapa" akan lebih mudah menerima dan mematuhi aturan daripada hanya diperintah.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Ujian tertulis memungkinkan saya menilai banyak siswa secara serentak dengan kriteria penilaian yang seragam. Ini mempermudah proses penilaian secara adil dan efisien, terutama dalam kelas besar.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya menggunakan data nilai untuk membuat analisis kuantitatif seperti rata-rata, median, distribusi nilai, dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Pola nilai ini menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi secara keseluruhan.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	saya lebih sering menggunakan observasi langsung karena saya bisa segera memberi umpan balik.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Dalam beberapa kegiatan, saya melibatkan siswa untuk memberikan penilaian terhadap kerja kelompok atau presentasi teman sekelas. Dari penilaian mereka, saya bisa mengetahui apakah siswa benar-benar memahami materi dan dapat mengaplikasikannya dalam menilai orang lain.

HASIL WAWANCARA IBU ANTONIA OLINA WARUWU, S.Pd

Hari Tanggal : Senin, 24 Maret 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Ibu, Antonia Olina Waruwu, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, menyusun RPP yang baik bukan hanya soal kepatuhan terhadap aturan kurikulum, tetapi merupakan bentuk komitmen guru terhadap profesionalisme dan kualitas pembelajaran. RPP yang terstruktur membantu saya mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, serta memastikan bahwa proses belajar tidak hanya menekankan pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Saya melibatkan teknologi dalam RPP dengan pendekatan pedagogis yang terencana. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai pelengkap, tetapi sebagai bagian dari strategi utama pembelajaran. Dalam setiap perencanaan, saya memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	RPP yang disusun sendiri cenderung kurang bervariasi dan berpotensi bias. Maka dari itu, saya mendorong kolaborasi dengan sesama guru, terutama dalam MGMP atau KKG. Kami melakukan praktik berbagi RPP, saling meninjau, dan memperbaiki berdasarkan masukan. Ini sangat membantu menghasilkan RPP yang lebih kaya dan efektif.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama	Pendekatan pembelajaran yang saya pilih juga mempertimbangkan sumber daya

	Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	yang tersedia di sekolah, seperti teknologi, media pembelajaran, dan ruang kelas. Misalnya, jika sekolah mendukung TIK, saya cenderung menggunakan pendekatan blended learning.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Dalam menghadapi tantangan tersebut, saya berusaha bersikap terbuka dan tidak langsung menyalahkan siswa atau kondisi eksternal. Saya mengumpulkan umpan balik langsung dari siswa melalui diskusi atau refleksi tertulis. Sering kali, saya mendapatkan wawasan baru mengenai cara mereka memandang pelajaran.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Dalam menentukan metode pembelajaran, saya selalu mengacu pada tujuan pembelajaran dalam RPP dan silabus.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya mengatasi tantangan tersebut dengan melakukan kolaborasi profesional. Saya berdiskusi dengan rekan sejawat, terutama yang mengajar mata pelajaran serupa, untuk mendapatkan perspektif baru. Pengalaman guru lain sering kali membantu saya melihat sisi-sisi yang tidak saya sadari.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya menetapkan tujuan yang jelas dan terukur dalam setiap aktivitas kolaboratif. Setiap kelompok diberi target yang spesifik dan tempat waktu yang diberikan.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya berusaha konsisten dalam menegakkan aturan tanpa pilih kasih. Saya juga menjadi teladan dalam bersikap tenang dan sabar. Dengan konsistensi tersebut, siswa memahami batasan dan menghargai proses belajar.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah	Setelah aturan disepakati, saya dan seluruh siswa menandatangani kontrak belajar bersama. Ini menanamkan rasa tanggung

	dipahami siswa?	jawab karena siswa merasa terikat secara moral dengan perjanjian tersebut.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Menurut saya, ujian tertulis hanya salah satu komponen evaluasi. Agar penilaian benar-benar komprehensif, saya perlu menggabungkannya dengan proyek dan presentasi, yang dapat menilai keterampilan lain seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya sering melibatkan siswa dalam refleksi hasil evaluasi. Kami mendiskusikan soal-soal yang banyak salah dijawab, menganalisis bersama di mana letak kesalahannya. Ini membantu siswa lebih memahami materi dan saya juga mendapat wawasan tentang kesulitan mereka.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya tidak ingin menilai siswa hanya dari angka. Karena itu, saya mengimbangi tes tertulis dengan observasi langsung agar saya bisa menangkap proses berpikir, kerja sama, dan tanggung jawab mereka hal-hal yang tidak bisa tercermin dari nilai saja.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya menilai keberhasilan pembelajaran dari kualitas diskusi yang terjadi di kelas. Jika siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik, menanggapi argumen teman, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

HASIL WAWANCARA IBU RESTI MASFIDAR WARUWU, S. Si

Hari Tanggal : Senin, 24 Maret 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Ibu, Resti Masfidar Waruwu, S.Si

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	RPP yang jelas sangat membantu saya dalam mengelola kelas secara efisien. Dengan perencanaan yang matang, saya dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini sangat penting terutama ketika menghadapi kelas yang heterogen.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	teknologi merupakan elemen penting dalam proses belajar mengajar saat ini, oleh karena itu saya selalu mengintegrasikannya dalam RPP yang saya buat. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyediakan berbagai sumber belajar digital yang bisa diakses siswa secara mandiri, baik dalam bentuk video, e-book, maupun simulasi daring.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Perpindahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka membuat banyak saya bingung harus mengacu ke mana. Untuk menghadapi ini, saya menyusun dua versi RPP selama masa transisi: satu dengan pendekatan Kurikulum 2013, dan satu lagi mencoba pendekatan Kurikulum Merdeka, sambil terus mengikuti info resmi dari Kemendikbud.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran	Tingkat kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran juga menjadi pertimbangan penting. Jika saya mengajar kelas yang sudah terbiasa belajar mandiri dan

	yang digunakan di kelas?	bekerja dalam kelompok, saya lebih berani menggunakan pendekatan konstruktivis. Sebaliknya, untuk siswa yang masih terbiasa dengan pembelajaran tradisional, saya menerapkan pendekatan secara bertahap agar mereka tidak merasa terbebani.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika strategi pembelajaran tidak efektif, saya mencoba mengidentifikasi penyebabnya, apakah berasal dari metode, materi, media pembelajaran, atau bahkan kesiapan siswa. Berdasarkan analisis tersebut, saya memperbaiki perencanaan pembelajaran dan mencoba strategi berbeda yang lebih kontekstual dan mudah dipahami siswa.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Saya selalu melakukan refleksi terhadap metode yang pernah saya gunakan sebelumnya. Jika suatu metode terbukti berhasil untuk topik sejenis, saya mempertimbangkan untuk menggunakannya kembali, tentu dengan penyesuaian terhadap konteks saat ini.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya percaya pentingnya melakukan evaluasi formatif secara berkala, bukan hanya di akhir pembelajaran. Ketika saya menyadari bahwa siswa kesulitan memahami materi walaupun metode sudah saya rancang dengan matang, saya segera melakukan <i>reteaching</i> dengan pendekatan yang berbeda, misalnya dari ceramah menjadi diskusi.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya mengintegrasikan kegiatan pengembangan karakter dalam kolaborasi, seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	saya lebih sering memberikan apresiasi ketika siswa berperilaku baik, sekecil apapun itu. Misalnya, jika siswa yang biasanya mengganggu hari ini duduk

		tenang selama 15 menit, saya puji sikapnya. Hal ini membangun motivasi internal untuk terus berperilaku baik.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya menjelaskan bahwa setiap aturan memiliki konsekuensi. Bukan dalam arti hukuman, tetapi tanggung jawab. Misalnya, jika terlambat, maka siswa perlu mengejar materi yang tertinggal.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	saya melihat proyek dan presentasi lebih menggambarkan situasi dunia nyata. Di dunia kerja, kemampuan untuk menyampaikan ide, bekerja dalam tim, dan menyelesaikan tugas kompleks jauh lebih penting dibanding kemampuan menjawab soal tertulis.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya rutin memberikan kuis singkat atau pertanyaan reflektif di tengah pembelajaran. Hasil dari penilaian formatif ini saya analisis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi saat itu. Ini menjadi indikator awal sebelum ujian akhir dilakukan.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Kadang saya memilih jenis evaluasi berdasarkan ketersediaan waktu dan fasilitas. Jika waktunya terbatas dan saya perlu menilai banyak siswa sekaligus, maka tes tertulis lebih efisien. Namun jika ada ruang dan waktu yang cukup, saya lebih memilih observasi langsung yang lebih detail.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya mendorong metode “peer teaching” di mana siswa menjelaskan kembali materi kepada temannya. Bila siswa dapat menjelaskan dengan benar dan dipahami oleh temannya, ini menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami materi.

HASIL WAWANCARA BAPAK TOTONAFO NAZARA, S.Pd,k

Hari Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025
Waktu : 08.00
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Totonaf Nazara, S.Pd,K

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Saya menilai pentingnya penyusunan RPP terletak pada fungsinya sebagai panduan strategis bagi guru. Melalui RPP, saya dapat menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran yang jelas dan dapat diukur. Ini sangat membantu dalam menentukan metode evaluasi yang tepat.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Dalam setiap penyusunan RPP, saya memprioritaskan penggunaan media teknologi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. saya juga sering mengintegrasikan sumber belajar dari internet seperti jurnal ilmiah, blog edukatif, dan video interaktif untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap topik yang sedang dipelajari. Teknologi juga saya gunakan untuk mendukung pembelajaran diferensiasi, di mana siswa dapat memilih media yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Kadang saya menemukan bahwa isi buku teks tidak sepenuhnya sesuai dengan indikator atau capaian pembelajaran. Oleh karena itu, saya tidak selalu terpaku pada buku teks, tetapi menggunakan buku hanya sebagai sumber tambahan. Saya menyusun RPP berdasarkan kurikulum dan tujuan pembelajaran, lalu mencari atau

		membuat bahan ajar pendukung sendiri.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Saya sangat memperhatikan aspek keterlibatan aktif siswa. Saya memilih pendekatan yang mampu membuat siswa terlibat langsung dalam proses belajar, seperti pendekatan saintifik yang mendorong mereka untuk mengamati, bertanya, mencoba, dan menarik kesimpulan sendiri. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi mereka.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya mengatasi tantangan pembelajaran yang tidak efektif dengan menyesuaikan metode sesuai gaya belajar siswa. Saya mencoba melakukan observasi mendalam, siapa yang lebih cenderung visual, auditori, atau kinestetik.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Pertimbangan utama saya dalam memilih metode adalah keterlibatan siswa dalam proses belajar. Saya percaya bahwa metode yang melibatkan siswa secara aktif, seperti role play, simulasi, dan diskusi kelompok kecil, lebih efektif dibandingkan ceramah satu arah.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saat strategi tidak berhasil, saya menyadari pentingnya mengenal karakter dan kondisi siswa lebih dalam. Bisa jadi metode saya gagal karena tidak sesuai dengan gaya belajar mayoritas siswa.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya mengatur ruang kelas secara fleksibel dan teratur agar mendukung interaksi. Meja dan kursi saya tata tertib dalam bentuk lingkaran, kelompok kecil, atau setengah lingkaran sesuai dengan jenis kegiatan.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Kadang siswa mengganggu karena bosan. Saya merancang kegiatan belajar yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau kuis. Saat

		siswa aktif secara positif, mereka jarang mengganggu.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya mengamati terlebih dahulu dinamika kelas, lalu menetapkan aturan berdasarkan kebutuhan nyata. Misalnya, jika saya melihat siswa sering berbicara saat guru menjelaskan, maka saya tambahkan aturan tentang menghormati waktu berbicara.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Saya percaya keseimbangan antara ujian tertulis dan metode lain sangat penting. Ujian tertulis baik untuk mengukur kecepatan berpikir dan pemahaman teori, sementara proyek mengukur kemampuan aplikatif.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya membandingkan hasil evaluasi dari waktu ke waktu (misalnya ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester) untuk melihat perkembangan pemahaman siswa. Jika terjadi peningkatan yang konsisten, itu menunjukkan proses pembelajaran berjalan efektif.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya juga melibatkan siswa dalam menentukan cara evaluasi. Dalam beberapa kesempatan, saya memberi mereka pilihan untuk dinilai melalui proyek, observasi, atau tes. Ini membuat mereka lebih nyaman dan memberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dengan cara terbaik.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya menilai keberhasilan pembelajaran dari kemampuan siswa menyampaikan hasil belajarnya dalam bentuk presentasi atau demonstrasi praktik.

HASIL WAWANCARA BAPAK SETIAWAN HAREFA, S.Pd

Hari Tanggal : Kamis, 27 Maret 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Setiawan Harefa, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	RPP yang disusun dengan baik mencerminkan kesiapan guru dalam menyampaikan materi secara profesional. Dalam pandangan saya, pembelajaran yang sukses bukanlah hasil dari improvisasi semata, melainkan dari perencanaan yang matang. RPP memungkinkan saya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan konteks kelas dan lingkungan sekitar.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Menurut saya media pembelajaran berbasis daring saya sesuaikan dengan kondisi sarana prasarana sekolah dan kemampuan digital siswa.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Kadang RPP terasa kaku karena terlalu fokus pada materi. Saya mencoba mengatasi ini dengan menambahkan sesi diskusi isu-isu aktual yang relevan dengan materi, seperti isu lingkungan, sosial, atau perkembangan teknologi. Ini membuat pembelajaran lebih hidup dan bermakna.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Kemampuan saya sebagai guru dalam mengelola pendekatan tertentu juga menjadi bahan pertimbangan. Saya tidak ingin memaksakan pendekatan yang belum saya kuasai dengan baik, karena itu bisa berdampak negatif pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, saya terus belajar dan berlatih agar

		mampu mengembangkan variasi pendekatan yang efektif.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya melakukan pendekatan personal kepada siswa yang tampak kesulitan. Kadang, masalahnya bukan pada metode yang salah, tapi pada kondisi psikologis atau motivasi belajar siswa yang menurun. Melalui pendekatan emosional, saya membangun kembali semangat belajar mereka, lalu perlahan saya sesuaikan strategi agar lebih humanis dan responsif terhadap kondisi mereka.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Sebelum memilih metode, saya membaca kembali karakteristik kompetensi dasar dan indikator. Jika indikator menekankan pada praktik, seperti "menyusun teks prosedur", maka metode praktik langsung atau simulasi lebih saya utamakan.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika hasil belajar tidak sesuai ekspektasi, saya melakukan analisis data hasil evaluasi. Saya lihat bagian mana dari soal yang banyak salah dijawab siswa. Dari situ, saya tahu konsep mana yang belum terserap.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya menyediakan peran yang bergilir dalam kelompok, seperti pemimpin, penulis, penyaji, dan pengatur waktu. Dengan adanya peran ini maka siswa memiliki kesempatan untuk aktif.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Jika gangguan sudah berulang, saya hubungi orang tua siswa dengan cara yang profesional. Saya undang berdiskusi untuk mencari solusi bersama, bukan untuk mengeluh. Kolaborasi ini biasanya efektif karena siswa mendapat perhatian dari dua sisi: sekolah dan rumah.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang	Saya sadar bahwa aturan akan lebih mudah dipatuhi jika saya sendiri

	efektif dan mudah dipahami siswa?	sebagai guru mencontohkannya. Jika saya meminta siswa datang tepat waktu, maka saya pun harus selalu hadir tepat waktu.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Dalam proyek, saya bisa menilai tidak hanya hasil akhirnya, tetapi juga proses belajarnya. Bagaimana siswa merencanakan, mencari informasi, dan bekerja sama memberikan banyak informasi tentang karakter dan kemampuannya.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saat siswa mengerjakan proyek, saya mengamati cara mereka bekerja: bagaimana mereka memecahkan masalah, berkolaborasi, dan menyampaikan ide. Dari sini saya bisa melihat pemahaman konsep secara aplikatif, yang sering tidak tampak dari hasil ujian tertulis.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya selalu merujuk pada ketentuan kurikulum dan silabus. Jika kompetensi dasar menuntut penguasaan keterampilan, maka observasi menjadi keharusan. Jika KD menuntut penguasaan pengetahuan faktual atau konseptual, maka tes tertulis lebih tepat.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Keberhasilan pembelajaran juga saya ukur dari perubahan sikap siswa. Misalnya, meningkatnya kedisiplinan, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, atau meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri.

HASIL WAWANCARA BAPAK SETIAMAN ZEBUA, S.Pd

Hari Tanggal : Senin, 27 Maret 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Setiaman Zebua, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Bagi saya, RPP sangat penting karena menjadi acuan utama dalam mengelola pembelajaran agar tetap berada dalam jalur kurikulum. RPP yang terstruktur membantu saya menyusun urutan kegiatan belajar, menetapkan waktu yang tepat untuk setiap aktivitas, dan menentukan media yang paling sesuai.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	RPP saya dirancang dengan integrasi media sosial edukatif seperti Edmodo atau grup WhatsApp kelas untuk memperluas diskusi di luar jam pelajaran.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Kadang penyusunan RPP terhambat karena kurangnya arahan atau dukungan dari pimpinan sekolah. Untuk itu, saya berinisiatif menyusun RPP secara mandiri sambil tetap membuka komunikasi dengan kepala sekolah, agar RPP yang saya buat tetap mendapatkan pengakuan dan dukungan.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Saya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku, khususnya Kurikulum Merdeka saat ini yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, saya berupaya menyesuaikan pendekatan yang saya gunakan agar selaras dengan semangat kurikulum dan mampu memenuhi capaian pembelajaran.

5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya menyadari bahwa faktor lingkungan belajar juga sangat memengaruhi efektivitas strategi. Jika kelas terlalu ramai atau kurang kondusif, strategi yang ideal sekalipun bisa gagal. Dalam kasus seperti itu, saya mencoba mengelola kelas lebih efektif terlebih dahulu sebelum memperbaiki strategi pembelajaran.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Metode pembelajaran saya sesuaikan dengan gaya belajar siswa—visual, auditori, dan kinestetik. Jika topiknya membutuhkan visualisasi seperti sistem organ tubuh manusia, maka saya menggunakan media video animasi.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya juga menghadapi tantangan dengan lebih banyak membangun komunikasi dua arah di kelas. Jika awalnya saya terlalu fokus pada penyampaian materi, saya ubah strategi menjadi pembelajaran yang lebih partisipatif, seperti diskusi terbuka, refleksi harian.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Jika saya melihat ketegangan antarsiswa dalam kelompok, saya segera melakukan pendekatan individual atau kelompok kecil. Saya bimbing mereka bagaimana cara menyampaikan keberatan tanpa menyakiti perasaan teman, dan mendorong dialog terbuka.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya tidak langsung marah saat terganggu. Kadang saya gunakan humor untuk mengalihkan perhatian siswa dan mengembalikan fokus kelas. Humor bisa menjadi alat yang efektif untuk menjaga suasana tetap positif tanpa memermalukan siswa.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya tidak hanya menegakkan aturan dengan konsekuensi, tapi juga memberi penghargaan bagi siswa yang konsisten menaati aturan. Bisa berupa pujian, poin

		positif, atau kesempatan menjadi pemimpin kelas.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Presentasi dan proyek sangat efektif dalam melatih soft skills siswa, seperti public speaking, kolaborasi, dan manajemen waktu. Saya merasa aspek-aspek ini penting untuk pembentukan karakter dan kesiapan mereka di masa depan, sementara ujian tertulis kurang memberi ruang untuk itu.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya sering meminta siswa menuliskan refleksi setelah menyelesaikan tugas atau evaluasi. Mereka menuliskan apa yang mereka pahami, apa yang sulit, dan bagaimana mereka menyelesaikannya.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya menentukan metode evaluasi berdasarkan sejauh mana siswa sudah memahami materi. Di tahap awal, observasi lebih berguna untuk mendeteksi kesulitan awal. Di tahap akhir, saya gunakan tes tertulis untuk menguji keseluruhan pemahaman mereka secara sistematis.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Siswa yang aktif bertanya menunjukkan rasa ingin tahu dan keterlibatan yang tinggi. Jika pertanyaan mereka semakin kritis dan relevan, berarti mereka tidak hanya memahami materi, tetapi juga berpikir lebih jauh dari apa yang diajarkan.

HASIL WAWANCARA BAPAK TAKDIRTA M. MENDROFA, S.Pd

Hari Tanggal : Rabu, 09 April 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Takdirta M. Mendrofa, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Saya percaya bahwa RPP merupakan alat refleksi profesional bagi guru. Dengan menyusun RPP, saya bisa mengevaluasi efektivitas metode pengajaran saya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menyempurnakan strategi pembelajaran ke depannya.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Saya memanfaatkan teknologi dalam RPP untuk mendukung pembelajaran diferensiasi, memberikan materi tambahan dalam bentuk video atau tautan yang relevan bagi siswa dengan kebutuhan belajar berbeda.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Di era Merdeka Belajar, saya merasa perlu menyusun RPP yang tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga mendorong siswa belajar mandiri. Untuk itu, saya menambahkan aktivitas seperti belajar berbasis proyek, eksplorasi sumber belajar mandiri, serta refleksi pribadi agar siswa terbiasa belajar secara aktif dan mandiri.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Feedback dari siswa juga saya jadikan dasar dalam mengevaluasi pendekatan pembelajaran. Jika siswa merasa lebih paham dan tertarik ketika menggunakan pendekatan tertentu, saya akan mempertahankannya atau mengembangkannya lebih lanjut. Saya percaya bahwa pengalaman belajar siswa adalah indikator utama keberhasilan

		pendekatan yang dipilih.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Jika metode yang digunakan tidak memberikan hasil yang diharapkan, saya menggunakan pembelajaran berbasis masalah sebagai pendekatan baru. Saya memberikan situasi atau kasus nyata untuk dianalisis siswa. Pendekatan ini sering membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Saya juga mempertimbangkan waktu yang tersedia dalam satuan pelajaran. Jika waktu terbatas, saya akan memilih metode yang efisien tetapi tetap bermakna, seperti metode tanya jawab dan diskusi kelompok.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Jika metode tidak berhasil, saya mengevaluasi kembali tujuan pembelajaran yang saya buat. Mungkin tujuan saya terlalu ambisius untuk waktu yang tersedia atau tidak sesuai dengan kemampuan awal siswa.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya membuat kontrak kerja kelompok bersama siswa, di mana mereka menyepakati sendiri aturan kerja sama yang berlaku saat kelompok berlangsung, termasuk sanksi jika ada anggota yang tidak aktif. Keterlibatan siswa dalam membuat aturan membuat mereka lebih merasa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya pelajari aspek sosial dan emosional siswa. Jika ada yang sering mengganggu, bisa jadi dia sedang merasa tidak nyaman secara emosional. Saya coba dekati dengan empati, bukan hukuman. Pemahaman ini membuat mereka merasa diterima dan perlahan berubah.

10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Tujuan saya menetapkan aturan bukan untuk membuat siswa takut, tapi agar mereka sadar akan tanggung jawab sebagai pelajar. Saya tanamkan bahwa aturan ada bukan untuk membatasi, tapi untuk melindungi dan memfasilitasi proses belajar yang menyenangkan.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Ujian tertulis cenderung menguntungkan mereka yang kuat dalam menghafal dan menulis, sedangkan siswa yang lebih kinestetik atau verbal biasanya lebih menonjol dalam proyek dan presentasi.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	Saya membandingkan hasil evaluasi individu dengan hasil proyek kelompok. Jika performa siswa meningkat dalam kelompok, saya analisis bahwa mungkin mereka mendapat dukungan lebih dari teman.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Tes tertulis kadang hanya menilai pemahaman permukaan, terutama jika hanya menggunakan pilihan ganda. Oleh karena itu, saya menggunakan observasi langsung ketika ingin menilai kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan penerapan dalam situasi nyata.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya mengukur keberhasilan pembelajaran dari kemampuan siswa menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi.

HASIL WAWANCARA BAPAK DAMERIA TAFONAO, S.Pd

Hari Tanggal : Rabu, 09 April 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Dameria Tafonao, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	RPP yang baik menurut saya adalah jantung dari pembelajaran yang berkualitas. Melalui RPP, saya dapat memastikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermakna dan berdampak. Dengan perencanaan yang terperinci, saya bisa menghindari pemborosan waktu, mengurangi kekacauan dalam kelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ini membuat saya lebih tenang dan percaya diri dalam mengajar."
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Saya menjadikan media pembelajaran digital sebagai bagian integral dalam RPP, seperti e-book, modul digital, dan materi interaktif yang dapat diakses siswa kapan saja.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Salah satu tantangan adalah tidak adanya umpan balik langsung dari pihak lain tentang RPP yang saya buat. Agar RPP saya tetap berkembang, saya aktif meminta masukan dari rekan sejawat dan kepala sekolah, serta melakukan refleksi setelah pelaksanaan untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan berikutnya.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran	Saya mempertimbangkan waktu yang tersedia dalam satuan pembelajaran. Beberapa pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek

	yang digunakan di kelas?	membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk pelaksanaan. Jika alokasi waktu terbatas, saya memilih pendekatan yang lebih ringkas namun tetap mampu menggugah partisipasi siswa secara aktif.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya melatih fleksibilitas berpikir siswa dengan menggunakan pendekatan berpikir kritis saat strategi awal gagal. Saya ajak mereka berdiskusi, menganalisis kesulitan, dan menyusun solusi bersama. Ini bukan hanya memperbaiki hasil belajar, tetapi juga melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Pemilihan metode juga saya sesuaikan dengan konteks sosial siswa. Misalnya, jika siswa berasal dari latar belakang yang beragam, maka saya memilih metode yang inklusif dan menghargai keberagaman pendapat seperti diskusi kelompok.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya percaya bahwa pembelajaran tidak selalu harus sempurna. Saat strategi saya tidak efektif, saya mengakui hal itu secara jujur kepada siswa dan menjadikannya bagian dari proses belajar bersama. Saya mengatakan bahwa kita akan mencoba cara baru.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya melatih siswa membuat kesepakatan harian sebelum memulai kerja kelompok, misalnya Hari ini kita sepakat untuk saling mendengarkan dan tidak menyela. Dengan cara ini, saya membangun kesadaran akan pentingnya etika dalam interaksi sosial di kelas.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya suka mengajak kelas untuk refleksi bersama. Misalnya, setelah pelajaran, saya tanyakan Apa yang membuat kalian sulit fokus hari ini. Ini bukan untuk menyalahkan, tapi sebagai cara mendorong kesadaran mereka atas

		pentingnya pembelajaran.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya kadang menceritakan pengalaman nyata atau kasus yang terjadi bila aturan tidak dipatuhi, agar siswa bisa melihat konsekuensi nyata dari pelanggaran aturan dan memahami pentingnya aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Salah satu kelebihan ujian tertulis adalah tingkat keasliannya yang lebih tinggi. Saat dikerjakan secara langsung di kelas, saya bisa lebih yakin bahwa hasilnya murni dari siswa itu sendiri. Namun, proyek juga bisa dirancang sedemikian rupa agar orisinalitas tetap terjaga, misalnya dengan presentasi pertanggungjawaban.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa	Dari pengamatan saya terhadap waktu yang digunakan siswa dalam menyelesaikan evaluasi, saya bisa menilai apakah mereka memahami materi dengan baik atau tidak. Siswa yang cepat tetapi tepat biasanya memiliki pemahaman yang kuat, sedangkan siswa yang terlalu lama atau terlalu cepat dengan banyak kesalahan menunjukkan pemahaman yang lemah.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Beberapa siswa lebih tenang dan fokus dalam ujian tertulis, sementara yang lain lebih ekspresif saat praktik atau diskusi. Dengan memahami karakter siswa, saya bisa menentukan metode evaluasi yang paling tepat untuk masing-masing individu atau kelompok.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya mengamati bagaimana interaksi sosial siswa berkembang. Pembelajaran yang berhasil akan meningkatkan kerja sama, saling menghargai pendapat, dan komunikasi yang baik antar siswa.

HASIL WAWANCARA BAPAK OLIUS WARUWU, S.Pd

Hari Tanggal : Rabu 09 April 2025
Waktu : 11.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Olius Waruwu, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Saya memandang penyusunan RPP sebagai bentuk tanggung jawab guru dalam menjamin mutu pendidikan. Dengan RPP, saya dapat memastikan bahwa proses belajar tidak bersifat reaktif, melainkan proaktif dan terstruktur.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Dalam menyusun RPP, saya selalu memanfaatkan teknologi untuk menjawab kebutuhan belajar yang beragam di kelas. Saya mengembangkan aktivitas yang memadukan media interaktif dan platform digital guna menciptakan lingkungan belajar yang adaptif. Teknologi juga saya manfaatkan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengekspresikan hasil belajar mereka, seperti membuat blog pembelajaran, video pendek, atau komik digital
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Perubahan kebijakan kurikulum yang cukup cepat membuat RPP harus sering disesuaikan. Untuk menghadapinya, saya mengikuti pelatihan atau bimtek secara rutin, serta aktif berdiskusi dalam kelompok kerja guru (KKG/MGMP) untuk memastikan RPP saya sesuai dengan kurikulum terbaru.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama	Saya mempertimbangkan kebutuhan akan penguatan karakter siswa. Oleh karena

	Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	itu, saya memilih pendekatan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, empati, dan kejujuran, misalnya melalui pembelajaran kooperatif atau berbasis proyek sosial.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memahami latar belakang siswa lebih dalam. Jika metode pembelajaran tidak berhasil, bisa jadi karena siswa menghadapi hambatan dari luar sekolah. Dengan komunikasi yang baik, saya dan orang tua dapat bekerja sama dalam mendukung proses belajar siswa.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Dalam mengajar, saya tidak terpaku pada satu metode saja. Saya percaya pembelajaran yang efektif terjadi ketika guru fleksibel dan adaptif.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya mengatasi metode yang gagal dengan mengubah sudut pandang. Daripada fokus pada kegagalannya, saya melihat bagian mana dari metode itu yang sebenarnya berhasil, meski kecil. Saya kemudian membangun strategi baru dengan mempertahankan bagian yang berhasil dan mengganti yang tidak efektif.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya apresiasi kelompok yang menunjukkan koordinasi baik, meskipun hasil akhirnya belum sempurna. Ini menanamkan pesan bahwa kerja sama dan proses sama pentingnya dengan hasil akhir.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Jika seorang siswa mengganggu, saya tidak langsung menegurnya di depan teman-temannya. Saya tunggu momen yang tepat untuk berbicara empat mata agar tidak memperlukannya.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang	Aturan yang saya buat tidak kaku, melainkan bisa direvisi bersama siswa

	efektif dan mudah dipahami siswa?	jika ada kondisi tertentu yang berubah. Ini membuat siswa merasa aturan bukan beban melainkan sesuatu yang bisa berkembang sesuai kebutuhan.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Saya melihat ujian tertulis membantu siswa belajar fokus, berpikir logis di bawah tekanan, dan mengatur waktu. Ini adalah keterampilan penting dalam menghadapi situasi mendesak, misalnya ujian masuk perguruan tinggi atau seleksi kerja.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Dalam beberapa tugas, saya meminta siswa menilai pekerjaan teman sekelas. Penilaian ini bukan hanya membantu saya melihat hasil belajar dari perspektif lain, tapi juga memperlihatkan bagaimana siswa memahami kriteria keberhasilan suatu tugas
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Tujuan akhir saya bukan hanya menilai, tetapi memastikan siswa benar-benar belajar. Karena itu, saya memilih metode evaluasi yang paling mampu menunjukkan pemahaman secara menyeluruh dan bermakna, bukan hanya yang paling mudah dilakukan.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Keberhasilan pembelajaran saya lihat dari meningkatnya antusiasme siswa terhadap pelajaran. Ketika mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, aktif mengikuti kegiatan, dan tidak merasa tertekan, maka pembelajaran dinilai berhasil.

HASIL WAWANCARA BAPAK NELVI M. MENDROFA, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat, 11 April 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Nelvi M. Mendrofa, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Menurut saya, RPP yang terstruktur membantu guru dalam mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam pembelajaran, seperti literasi, numerasi, kecakapan hidup, dan karakter. Melalui RPP, saya dapat merancang pembelajaran yang tidak hanya fokus pada konten, tetapi juga membentuk kompetensi siswa secara menyeluruh.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Setiap RPP yang saya buat selalu mempertimbangkan kemanfaatan teknologi sebagai pendukung utama dalam proses pembelajaran. Saya menggunakannya tidak hanya untuk memperkaya materi, tetapi juga untuk mendorong kolaborasi antar siswa.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Salah satu tantangan adalah merancang aktivitas yang tidak hanya mengulang materi, tetapi membuka ruang bagi siswa berkreasi. Untuk mengatasi ini, saya sisipkan kegiatan membuat poster, cerita, presentasi digital, hingga eksperimen sederhana yang mendorong siswa berpikir bebas namun tetap terarah. Kegiatan-kegiatan ini saya tulis jelas dalam bagian kegiatan pembelajaran RPP.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran	Saya mengevaluasi hasil pembelajaran dari pendekatan yang pernah saya gunakan, apakah pendekatan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman

	yang digunakan di kelas?	siswa, memperkuat keterampilan mereka, dan mendorong keterlibatan aktif. Dari sana saya mengambil pelajaran untuk perencanaan selanjutnya.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya melakukan pelatihan mandiri dengan mengikuti pelatihan, webinar, atau membaca buku-buku pendidikan terbaru. Dengan memperluas wawasan dan memperbarui pengetahuan saya, saya dapat menemukan strategi baru yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Saya juga mempertimbangkan aspek psikologis siswa. Jika siswa terlihat jenuh atau kurang semangat belajar, saya mencoba metode yang lebih menyenangkan dan interaktif seperti kuis kelompok, drama, atau pembelajaran berbasis permainan. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih mudah memahami materi.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika metode saya tidak efektif, saya memperkuat peran asesmen diagnostik di awal pembelajaran. Terkadang kegagalan strategi terjadi karena saya kurang memahami latar belakang pengetahuan siswa.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya membimbing siswa untuk mengatur waktu diskusi mereka sendiri, seperti membagi waktu menjadi diskusi inti, dan kesimpulan. Siswa belajar manajemen waktu dan lebih terorganisir dalam bekerja kelompok, sehingga interaksi mereka lebih terarah.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya mengevaluasi gaya mengajar saya. Mungkin ada cara penyampaian yang kurang sesuai dengan gaya belajar siswa tertentu. Dengan menyesuaikan gaya mengajar, siswa merasa lebih terlibat dan jarang berulah.

10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya memastikan aturan yang dibuat berlaku adil untuk semua siswa tanpa diskriminasi. Dengan keadilan ini, siswa merasa diperlakukan sama dan lebih mudah menerima aturan yang ada.
11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Metode evaluasi yang saya pilih selalu bergantung pada tujuan pembelajaran. Jika tujuannya adalah menguasai teori, maka ujian tertulis sangat tepat. Namun jika ingin melihat kemampuan menerapkan teori tersebut, maka proyek atau studi kasus menjadi pilihan utama.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya memberikan umpan balik secara langsung saat siswa mempresentasikan atau menjawab pertanyaan di kelas. Dari cara mereka menjawab, merespons pertanyaan, dan mempertahankan argumen, saya bisa menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Jika materi memungkinkan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, saya memilih observasi langsung karena bisa mengaitkan antara teori dan praktik. Tes tertulis saya gunakan untuk mengukur pemahaman konsep sebelum mereka terjun ke aplikasi nyata.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Jika orang tua mulai memberi umpan balik bahwa anaknya lebih semangat belajar di rumah atau mulai bercerita tentang apa yang dipelajari di sekolah, itu menjadi indikator tidak langsung bahwa pembelajaran saya berdampak positif.

HASIL WAWANCARA BAPAK SUDIRMAN HALAWA, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat, 11 April 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Bapak, Sudirman Halawa, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	RPP menjadi sangat penting karena mendukung pencapaian target pembelajaran secara konsisten. Tanpa perencanaan yang rinci, guru bisa kesulitan mengatur alokasi waktu, memilih pendekatan yang sesuai, atau menyesuaikan materi dengan perkembangan siswa.
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Dalam RPP yang saya susun, saya secara konsisten melibatkan media pembelajaran berbasis teknologi mulai dari tahap perencanaan hingga refleksi pembelajaran. Misalnya, untuk materi tertentu saya menggunakan simulasi digital agar siswa dapat melakukan eksplorasi konsep secara visual dan mandiri.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Kadang RPP yang saya susun terasa monoton sehingga siswa kurang tertarik belajar. Untuk itu, saya belajar membuat variasi metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis permainan (<i>game-based learning</i>), roleplay, debat, dan pembelajaran berbasis masalah. Dengan metode yang variatif ini, saya masukkan elemen keterlibatan aktif siswa di setiap tahap RPP.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Saya memperhatikan faktor motivasi belajar siswa. Saya akan memilih pendekatan yang bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, siswa lebih mudah

		memahami mengapa mereka perlu mempelajari suatu materi dan merasa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya tidak ragu untuk menyampaikan kepada siswa bahwa kita sedang mencoba pendekatan baru. Ketika metode tidak berhasil, saya mengajak mereka berdiskusi untuk mencari cara belajar yang paling sesuai. Keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan membuat mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	saya berdiskusi dengan rekan sejawat dan kepala sekolah. Sering kali rekan guru memiliki pengalaman atau pendekatan berbeda yang bisa saya adaptasi. Kolaborasi antarguru ini sangat membantu memperkaya variasi metode yang bisa saya gunakan untuk topik tertentu.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Ketika strategi saya tidak memberikan hasil, saya melakukan observasi kelas saya sendiri secara lebih cermat. Saya amati bahasa tubuh siswa, tingkat perhatian, dan pertanyaan yang muncul.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya sering mengganti komposisi kelompok agar siswa tidak hanya bekerja dengan teman yang itu-itu saja. Tujuannya untuk melatih fleksibilitas sosial dan kemampuan beradaptasi. Interaksi pun menjadi lebih luas.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Saya buat sesi khusus di mana siswa bisa berbicara, berekspresi, atau menunjukkan bakat mereka. Dengan adanya ruang ini, siswa merasa didengar dan lebih termotivasi untuk berperilaku baik di kelas.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Setelah membuat aturan, saya langsung meminta siswa mempraktikkan aturan tersebut dalam situasi kelas sehari-hari supaya mereka lebih cepat memahami dan menerapkannya.

11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Saya sangat menghargai metode presentasi kelompok atau proyek tim, karena mengajarkan siswa untuk bekerja sama.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Saya melakukan sesi tanya jawab personal dengan siswa yang nilai evaluasinya rendah. Melalui percakapan terbuka, saya bisa memahami penyebab kesulitan mereka: apakah karena faktor pemahaman, motivasi, atau masalah lainnya.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya menggunakan observasi untuk menilai proses belajar siswa dari waktu ke waktu. Misalnya dalam proyek, saya amati cara kerja mereka, bagaimana mereka merespons masukan, dan bagaimana mereka memecahkan masalah.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya menilai keberhasilan pembelajaran dari kemampuan siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

HASIL WAWANCARA IBU WINDI FLORENTINA HALAWA, S.Pd

Hari Tanggal : Jumat, 11 April 2025
Waktu : 11.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Ibu, Windi Florentina Halawa, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai pentingnya penyusunan RPP yang jelas dan terstruktur dalam proses pembelajaran?	Saya melihat penyusunan RPP sebagai bagian dari proses berpikir kritis guru. Ketika saya menyusun RPP, saya dituntut untuk memikirkan segala aspek pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari latar belakang, tujuan, strategi, hingga evaluasi. Ini membuat saya menyadari bahwa mengajar bukan hanya menyampaikan materi, tetapi menciptakan proses pembelajaran yang mampu menggerakkan potensi siswa."
2.	Sejauh mana Bapak/Ibu melibatkan teknologi atau media pembelajaran dalam RPP yang disusun?	Teknologi saya gunakan sebagai alat bantu utama dalam menyampaikan materi, seperti menggunakan Canva untuk membuat infografis, dan Kahoot atau Quizizz untuk evaluasi pembelajaran secara interaktif.
3.	Apa tantangan yang sering dihadapi dalam menyusun RPP, dan bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya?	Seringkali waktu di kelas tidak cukup untuk menjalankan seluruh kegiatan yang tertulis dalam RPP. Maka dari itu, saya membuat prioritas kegiatan, dengan menandai mana bagian yang wajib, dan mana yang opsional. RPP saya juga fleksibel agar bisa disesuaikan saat kondisi lapangan tidak ideal.
4.	Apa yang menjadi pertimbangan utama Bapak/Ibu dalam memilih pendekatan pembelajaran yang digunakan di kelas?	Saya mempertimbangkan keberlanjutan dan kesinambungan pendekatan dalam jangka panjang. Saya tidak hanya memikirkan hasil jangka pendek, tapi juga dampak jangka panjang terhadap

		cara siswa belajar dan mengembangkan dirinya secara mandiri.
5.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Saya meyakini bahwa guru harus selalu menjadi pembelajar. Kegagalan metode bukanlah akhir, tapi awal untuk memperbaiki proses. Saya menyikapinya dengan terbuka, belajar dari pengalaman, mengevaluasi setiap langkah, dan terus berinovasi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.
6.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan metode pembelajaran yang paling efektif untuk topik tertentu?	Saya percaya bahwa metode pembelajaran tidak bisa ditentukan secara statis. Dalam satu pertemuan pun, saya bisa menggunakan beberapa metode berbeda, tergantung dinamika siswa. Fleksibilitas ini membuat pembelajaran lebih hidup dan adaptif.
7.	Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan saat metode atau strategi yang diterapkan tidak memberikan hasil yang diharapkan?	Jika metode yang diterapkan gagal, saya langsung mengatur sesi bimbingan belajar tambahan secara sukarela bagi siswa yang kesulitan.
8.	Bagaimana Bapak/Ibu mengelola interaksi antar siswa, baik dalam diskusi kelompok maupun kegiatan kolaboratif lainnya?	Saya memberikan waktu khusus untuk menyusun strategi kerja kelompok sebelum mulai tugas. Ini membuat siswa bisa merencanakan bagaimana mereka akan berkomunikasi, membagi tugas, dan membuat kesepakatan awal.
9.	Bagaimana bapak/ibu menangani siswa yang sering mengganggu jalannya pembelajaran?	Tidak semua siswa bisa fokus dengan cara yang sama. Saya menerapkan pendekatan berdiferensiasi dengan tugas yang bervariasi sesuai minat dan kemampuan siswa.
10.	Bagaimana bapak/ibu menetapkan aturan kelas yang efektif dan mudah dipahami siswa?	Saya terus-menerus mengingatkan aturan secara konsisten agar siswa tidak lupa. Pengulangan ini dilakukan dengan cara yang variatif supaya siswa tidak merasa bosan.

11.	Seberapa efektif ujian tertulis dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya seperti proyek atau presentasi?	Melalui presentasi, saya bisa melihat bagaimana siswa merefleksikan pemahaman mereka sendiri. Ini penting karena siswa belajar berpikir tentang apa yang telah mereka pelajari, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mereka mengatasinya.
12.	Bagaimana bapak/ibu menganalisis hasil evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa?	Sebelum dan sesudah pembelajaran, saya memberikan tes diagnostik singkat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa meningkat. Analisis perbandingan hasilnya membantu saya menilai efektivitas strategi pembelajaran dan seberapa besar pengetahuan baru yang dikuasai siswa.
13.	Bagaimana Bapak/Ibu menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa, apakah lebih fokus pada tes tertulis atau observasi langsung?	Saya gunakan diskusi kelompok atau presentasi dengan observasi untuk mengungkap sejauh mana siswa mampu mengaitkan antar konsep.
14.	Bagaimana Bapak/Ibu mengukur keberhasilan pembelajaran selain dari hasil tes atau ujian akhir?	Saya mengukur keberhasilan dari penilaian formatif kecil seperti kuis cepat, pertanyaan lisan, atau latihan sederhana di akhir pelajaran. Ini memberi saya gambaran langsung apakah tujuan pembelajaran tercapai di hari itu.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA SISWA

HASIL WAWANCARA INCA LENTIMAWATI HALAWA

Hari Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Inca Lentimawati Halawa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang memotivasi saya untuk belajar dan meraih nilai yang baik adalah karena salah satu yang mengangkat derajat ekonomi kita adalah pendidikan. Maka saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat meraih nilai yang baik sehingga saya kelak menjadi orang sukses.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Yang membuat saya semangat dan tertarik dikelas ini karena kelas ini nyaman dan disaat guru-guru mengajar mereka selalu membuat kami semangat, dan tertarik dengan cara memberikan kuis kepada kami siswa mengenai mapel yang dipelajari.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar?	Cara saya mengatasi rasa malas saat belajar yaitu saya harus aktif jika ada pertanyaan atau kuis yang diberikan oleh bapak/ibu guru.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Cara saya beradaptasi aktif dalam diskusi yaitu kami kerja sama untuk memberikan pendapat/solusi dari berbagai masalah ditopik yang sedang kami bahas.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Saya mengulas kembali pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kami dan saya mencoba menjawab pertanyaan atau soal yang terkait dengan materi

		yang telah kami pelajari.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Karena saya ingin mendapatkan nilai yang baik dan ingin menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan pada saya.
7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Saya akan bertanya kepada teman-teman saya atau kepada guru, mengenai materi yang sulit saya mengerti.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Saya bertanya atau berdiskusi kepada teman tentang masalah yang saya hadapi dalam pembelajaran, sehingga saya bisa diberikan solusinya.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Saya membuat jadwal dalam sebuah kertas dan menuliskan berapa lama saya belajar, dan melakukan kegiatan lainnya agar mendapatkan nilai yang maksimal.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Saya mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh bapak/ibu guru kami dan mencoba memecahkan berbagai masalah yang terkait dengan pembelajaran kami agar mendapatkan nilai yang baik.

HASIL WAWANCARA MERCY GITA S. HALAWA

Hari Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : MERCY GITA S. HALAWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang membuat aku untuk rajin belajar dan meraih nilai yang baik yaitu saat aku melihat teman-teman ku yang lainnya selalu mendapatkan prestasi, itu membuat aku ingin seperti mereka.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Yang membuat aku semangat dan tertarik belajar didalam kelas ini yaitu selalu diberi waktu untuk bertanya dan juga tidak terlalu tegang.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar?	Cara aku untuk mengatasi rasa malas dan juga rasa ke tidak tertarik yaitu dengan cara meminta kepada guru mapel untuk membuat satu game.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Cara saya untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kelompok yaitu dengan mendapatkan waktu untuk memberikan suatu pendapat atau saran.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Cara saya untuk memastikan bahwa saya memahami materi mapel tersebut yaitu meminta kepada seorang teman untuk membuat satu soal lalu saya jawab.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Yang membuat aku termotivasi yaitu ingin mencoba dan ingin meningkatkan pengalaman.
7.	Apa yang kamu lakukan ketika	Yang saya lakukan disaat tidak

	merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	memahami suatu materi yaitu bertanya kepada guru mata pelajaran tersebut.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Yang saya lakukan yaitu bercerita kepada teman atau guru agar diberikan solusi dalam masalah tersebut.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Dengan mengerjakannya satu persatu agar dapat menghasilkan pekerjaan yang baik.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Strategi yang saya lakukan adalah belajar lebih giat dari pada sebelumnya dan menjadikan motivasi.

HASIL WAWANCARA LILIS KRISDAYANTI HALAWA

Hari Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
Waktu : 11.00 wib
Tempat : SMP Negeri Botomuzoi
Narasumber : Lilis Krisdayanti Halawa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Yang memotivasi saya adalah karena saya mempunyai mimpi, itu yang memotivasi saya.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Gurunya ramah, baik, dan menyenangkan dan teman-teman juga baik.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar?	Bermain game yang berkaitan dengan mata pelajaran.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Dengan bekerjasama dengan teman dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Dengan mengajukan pertanyaan dan memberi penjelasan yang mudah dipahami.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Yang membuat saya termotivasi untuk terlibat aktif yaitu karena saya ingin menjadi siswa yang berprestasi.
7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang	Mengajukan pertanyaan yang kurang saya pahami kepada guru mata pelajaran.

	diajarkan?	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Berdiskusi dengan guru dan kawan-kawan untuk minta bantu.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Dengan membuat jadwal dan bijak dalam membagi waktu.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Belajar dirumah dan mengembangkan materi yang disampaikan bapak/ibu guru dengan mencari dari berbagai sumber.

HASIL WAWANCARA JENI KRISTIANI WARUWU

Hari Tanggal : Rabu, 26 Maret 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botonuzoi
Narasumber : Jeni Kristiani Waruwu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang paling memotivasi saya adalah banyak orang sukses diluar sana yang berhasil karena belajar dan meraih nilai baik jadi saya ingin mencapai mimpi saya.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Karena saya mempunyai teman-teman yang baik adan asik begitu juga guru sangat baik dalam mengajar sehingga membuat kami mudah mengerti.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar	Dengan cara mencoba kebiasaan atau kegiatan yang baru yang menyenangkan dan seru tetapi berhubungan dengan pelajaran.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Dengan memberi pendapat dan pertanyaan sesuai pelajaran yang dibahas.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Mengulas kembali pelajaran dan mengevaluasi diri dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pelajaran yang dibahas.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Karena jika terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran maka saya akan memiliki wawasan yang luas dan mempunyai pengalaman.

7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Dengan bertanya kepada guru materi-materi yang kurang dimengerti.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Mencari tahu bagian-bagian yang sulit dipelajari atau materi.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Dengan mencatat atau menjadwalkan kegiatan-kegiatan belajar, tugas dan kegiatan lainnya.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Dengan mengulas kembali pelajaran atau materi yang telah dibahas di rumah.

HASIL WAWANCARA ERNA PUTRI JELITA HALAWA

Hari Tanggal : Rabu, 26 Maret 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Erna Putri Jelita Halawa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang paling memotivasi saya untuk belajar dan meraih nilai yang baik yaitu ingin menjadi siswa yang pintar dan siswa yang berprestasi dan tidak malu ketika nilai ujian dibagikan didepan kelas. Ketika sudah belajar pasti nilai yang besar.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Yang membuat saya semangat dan tertarik belajar di kelas ini adalah gurunya baik, suka bercandra dan saya suka ketika guru menjelaskan dengan bercandra.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar?	Banyak bertanya kepada guru atau teman, dan membanyakkan aktivitas.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Memberikan saran yang baik dan tepat didalam kelompok maupun tanggapa dengan sopan.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Ketika guru bertanya kepada saya, saya pastikan bahwa pertanyaan yang ditanyakan guru kepada saya, pasti saya tau karna saya benar-benar mendengar ketika guru dalam keelas menjelaskan materi pembelajaran.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas,	Yang lebih termotivasi saya untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu ingin tau lebih dalam lagi materi-materi baru atau rasa ingin tau saya tentang

	diskusi, atau eksperimen?	belajar sangat besar.
7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Yang saya lakukan adalah bertanya kepada guru dan teman-teman.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Meminta bantu pada guru dan teman maupun orang tua.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Cara mengatur waktu saya belajar adalah dengan cara menyelesaikannya satu persatu supaya lebih mudah dan mencapai hasil yang baik.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Menjadikan motivasi kepada teman dan lebih giat belajar dari sebelumnya dan juga tetap bersyukur.

HASIL WAWANCARA ASTRI VERSARI WARUWU

Hari Tanggal : Rabu, 26 Maret 2025
Waktu : 11.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Astri Versari Waruwu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang memotivasi saya yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan memahami pelajaran yang diberikan bapak dan ibu guru.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Karena gurunya peduli kepada siswanya dan sering memberi motivasi kepada kami supaya semangat belajar.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar	Saya harus mendengarkan perkataan bapak dan ibu guru, dan selalu bertanya kepada teman yang ada di samping saya.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Saya harus bertanya kepada teman jika tidak dipahami dan juga kepada bapak ibu guru mata pelajarannya.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Saya selalu diam dan melihat bapak ibu guru yang mengajar dan menulis poin-poin yang penting.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Saya harus minta bantu kepada teman apa yang tidak dipahami dan bekerja sama untuk saling membantu.

7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Saya tanya ulang kepada bapak atau ibu guru mata pelajaran yang tidak paham atau yang kesulitan.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Saya harus memberi tahu kepada bapak atau ibu guru supaya mengatasinya dengan baik kepada saya.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Saya harus mengatur waktu seperti belajar atau mengerjakan tugas saya, harus megatur waktu untuk menyelesaikan tugas, ketika sudah siap mengerjakan tugas maka saya harus mengatur waktu untuk kegiatan lainnya.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Strateginya yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan mengulas kembali nata pelajaran yang sudah diberikan bapak dan ibu guru dengan mengatur waktu.

HASIL WAWANCARA FITRI HARTATI HALAWA

Hari Tanggal : Sabtu, 12 April 2025
Waktu : 08.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Fitri Hartati Halawa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Saya ingin sukses agar dapat meningkatkan derajat keluarga dan membahagiakan orang tua.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Saya semangat dan tertarik belajar karna saya ingatt bahwa orang tua saya susah payah bekerja hanya untuk menyekolahkan anaknya. Saya juga dikelas ini karna mempunyai teman-teman dan guru yang selalu mendukung dan mengajari saya.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar	Cara saya adalah mengatasi main hp.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Cara saya adalah memahami nateri diskusi saling bekerjasama sama teman kelompok.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Saya bertanya kepada guru kalau kurang mengerti.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Saya termotivasi sama teman-teman saya yang selalu meraih prestasi sehingga saya ingin juga kayak mereka yang selalu aktif dalam belajar.

7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Bertanya kepada teman dan juga kepada bapak/ibu guru kalau masih kurang mengerti.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Bercerita kepada teman akrab dan guru apa yang membuat kita kesulitan dalam belajar agar mereka memberikan saran.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Saya tidak menghabiskan waktu bermain/main hp saya harus pintar dalam membagi waktu.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Selalu belajar dan mengulas kembali pelajaran dari sekolah dirumah agar kita selalu ingat dan belajar dari kesalahan.

HASIL WAWANCARA PASKALIA PURNAMA SARI WARUWU

Hari Tanggal : Sabtu, 12 April 2025
Waktu : 09.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Paskalia Purnama Sari Waruwu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Yang memotivasi saya untuk belajar dan meraih nilai yang baik yaitu dari hal-hal yang membuat saya ragu dalam mengerjakannya, misalnya dalam hal belajar disekolah teman saya mendapat prestasi tapi saya tidak, maka dari itu saya bangkit dan ingin lebih giat dalam belajar, sehingga mendapat nilai yang baik.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Yang membuat saya tertarik dan semangat yaitu dengan melihat teman-teman atau abang kakak yang sudah sukses sehingga menimbulkan rasa semangat dan tertarik dalam hal belajar lebih giat.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar	cara saya adalah dengan cara mengingat dampak yang akan saya rasakan kedepan atau kerugian dari pada teman-teman yang lain.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Cara saya yaitu selalu mengeluarkan pendapat yang muncul dalam pikiran dan selalu mendengarkan pendapat teman sehingga saling aktif.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Berusaha fokus dan tidak mengganggu teman yang sedang belajar, selalu memperhatikan dan mendengarkan yang dijelaskan oleh bapak/ibu guru.
6.	Apa yang membuatmu lebih	Dengan selalu aktif saya ingin kosakata

	termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	atau pengetahuan saya meningkat atau bertambah dan mendapat nilai yang lebih baik.
7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Saya bertanya kepada guru yang sedang mengajar.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Dengan berinteraksi atau meminta solusi dari salah seorang guru yang bisa memberi kita peluang atau membantu kita dalam menyelesaikan masalah yang sedang kita hadapi.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Dengan tidak menggunakan waktu dengan bermain-main atau dengan hal-hal yang tidak menguntungkan.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Setiap malam saya selalu mengulas kembali apa mata pelajaranyang telah diberikan oleh bapak ibu guru atau materi yang sudah dipelajari agar tidak lupa dan selalu mengingat.

HASIL WAWANCARA MEI DARMAN W. HALAWA

Hari Tanggal : Sabtu, 12 April 2025
Waktu : 10.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Mei Darman W. Halawa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang paling memotivasi saya yaitu karna melihat teman-teman yang mempunyai nilai tinggi dan mereka sangat bangga, itu sebabnya saya belaaajar daan meraih nilai yang baik.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Yang membuat aku merasa semangat karenaa teman-teman di kelas ini baik dan pintar.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar	Cara mengatasinyaa adalah dengan caraa menuntut diri agar lebih semangat lagi.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Cara saya adalah dengan cara memberi tanggapan atau gagasan.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Dengan caraa belajar kembali dan mengingat kembali.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Yang membuaat saya termotivasi yaitu ketika saya melihat teman-teman yang aktif dan ia akan memperoleh nilai yang memuaskan.

7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang diajarkan?	Saya bertanya kepada guru ketika guru memberi kesempatan untuk belajar.
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Saya akan meminta bantuan teman-teman atau guru mata pelajaran.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Dengan cara membagi jadwal dengan teratur tidak menyia-nyiakan waktu dengan aktivitas yang tidak penting.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Hanya tetap fokus ketika guru menjelaskan dan menanyakan apa yang tidak dimengerti.

HASIL WAWANCARA JUL FELIXSON HALAWA

Hari Tanggal : Sabtu, 12 April 2025
Waktu : 11.00 wib
Tempat : SMP Negeri 5 Botomuzoi
Narasumber : Jul Felixson Halawa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa hal yang paling memotivasi kamu untuk belajar dan meraih nilai yang baik?	Hal yang memotivasi saya adalah karna cita-cita saya.
2.	Apa yang membuat kamu merasa semangat dan tertarik untuk belajar di kelas ini?	Karena guru-gurunya baik dan juga teman-teman didalam kelas sangat mudah bergaul kepada saya.
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi rasa malas atau tidak tertarik saat belajar	Cara saya adalah fokus dan tetap semangat.
4.	Bagaimana cara kamu berpartisipasi aktif dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pelajaran?	Menangkap materi yang di diskusikan dan memberi pertanyaan pada soal yang tidak dimengerti.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan untuk memastikan kamu benar-benar memahami materi yang sedang diajarkan?	Fokus pada penjelasan atau materi yang dijelaskan oleh bapak ibu guru.
6.	Apa yang membuatmu lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti tugas, diskusi, atau eksperimen?	Karena saya melihat orang-orang yang lain pintar sehingga saya mau seperti mereka berani, dan pintar.
7.	Apa yang kamu lakukan ketika merasa kesulitan atau tidak mengerti tentang materi yang	Bertanya kepada bapak/ibu guru dan teman-teman yang lain.

	diajarkan?	
8.	Apa yang kamu lakukan ketika dihadapkan pada masalah yang sulit atau tantangan dalam pelajaran?	Mencari cara lain dan bertanya kepada guru.
9.	Bagaimana kamu mengatur waktu antara belajar, tugas, dan kegiatan lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal?	Cara saya mengatur waktu yaitu dengan cara membuat jadwal untuk kegiatan-kegiatan yang saya lakukan.
10.	Apa strategi belajar yang paling efektif yang kamu terapkan untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah?	Mencari hal-hal lain yang tidak diketahui oleh teman-teman yang lain dan membuat suatu hal yang tidak bisa dibuat teman-teman lain.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan bapak Tafonaa Nazara, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan bapak Setiaman Zebua, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan ibu Nurlina Hia, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan ibu Muni Wanti Lase, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan bapak Wisnu Yuda Perwira, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan ibu Nelvi M. Mendofa, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan ibu Dameria Tafonao, S.Pd selaku guru mata pelajaran

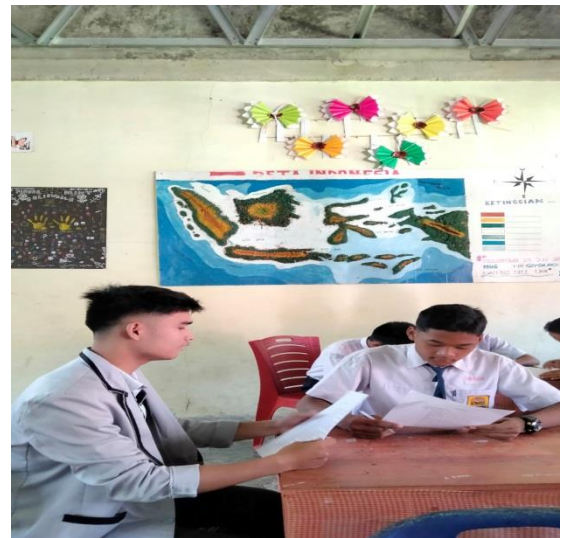
LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN KEPADA SISWA



Dokumentasi wawancara dengan Jul Felixson Halawa selaku siswa



Dokumentasi wawancara dengan Inca Lentimawati Halawa



Dokumentasi wawancara dengan Mei Darma W. Halawa

Gunungsitoli, 1 November 2024

Hal: Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth:

Yearning Harefa, S.E., M.Si
Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 131 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Kaprodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi	01/11/24		01/11/24	
2.	Pengaruh Manajemen Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 5 Botomuzoi				
3.	Analisis Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 5 Botomuzoi				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya
Pemohon,



Darman Jaya Lahagu
NIM. 219901008



UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jln. Yos Sudarso 118E/S Gunungsitoli +626392620815 Nias 22812

Homepage: <https://kip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

Judul	ANALISIS KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI
Latar Belakang Masalah	Kualitas pendidikan di Indonesia merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kemajuan bangsa. Proses pembelajaran yang bermutu sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Guru juga tidak harus hanya bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana dalam proses pembelajaran yang kondusif, aman, terampil, dan juga dapat menumbuhkan bakat siswa dalam belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan capaian akademik peserta didik. Menurut Hamali, Kegiatan belajar merupakan proses penting di dalam perkembangan perilaku dan kepribadian siswa. "Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka". 3 Usman juga mengatakan, "Oleh karena itu guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal

Guru juga diharapkan mampu mencetak generasi suatu bangsa yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berkualitas maksudnya siswa tidak hanya memiliki wawasan yang luas namun juga memiliki kepribadian baik. Menurut Barnawi dan Arifin kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sejalan dengan itu, Rachmawati berpendapat bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan. Untuk mengukur kinerja guru diperlukan alat pengukur kinerja guru. Hal ini sejalan dengan program pemerintah sesuai Undang-Undang Guru dan Dosen dengan diadakannya Uji Kompetensi Guru (UKG). Berdasarkan data yang diperoleh dari Neraca Pendidikan Daerah 2015, Kemendikbud melakukan asesmen guru secara nasional dengan hasil rata-rata nasional sebesar 56,69. Untuk rata-rata hasil UKG Sekolah menengah sebesar 54,33 tentu ini masih cukup jauh dari angka ideal.

Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas oleh berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah, dan sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud menganalisis kinerja guru. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi**”

Tujuan Penelitian	Agar hal-hal yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih jelas maka peneliti menetapkan tujuan penelitian yaitu: 1. Untuk menganalisis peran kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
Manfaat Penelitian	Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kegunaan penelitian ini adalah 1. Bagi siswa Dengan kinerja guru yang lebih baik, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar melalui pendekatan yang relevan dan interaktif. 2. Bagi guru Memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya kinerja dalam meningkatkan kualitas pembelajaran 3. Bagi sekolah Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan program pelatihan dan pengembangan profesional guru dan memberikan dasar dalam pengambilan kebijakan untuk mendukung peningkatan kinerja guru 4. Bagi peneliti Menjadi referensi dan landasan bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang relevan
Tinjauan Pustaka	A. Pengertian Kinerja Guru Riduwan (2009:361) menafsirkan kinerja guru adalah seperangkat perilaku yang ditunjukkan oleh guru pada saat menjalankan tugas dan kewajibannya dalam bidang pengajaran. Di sisi lain, kinerja guru yang diuraikan Asf & Mustofa (2013:6) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan. Dari uraian yang telah dijabarkan tersebut disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah

	dipercayakan kepadanya sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, kinerja juga sebagai tolok ukur yang patut dipertimbangkan dalam menilai hasil kerja seseorang apalagi sebagai pendidik atau guru, karena merupakan hasil perwujudan dari aktivitasnya sangat mempengaruhi dari berbagai aspek nilai dan sebagai faktor kunci keberhasilan dalam proyeksi pembelajaran kepada peserta didiknya. B. Kualitas Pembelajaran Dalam konteks belajar itu ada pula istilah mengajar. Mengajar diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki pengajar. Mengajar pada hakikatnya merupakan proses transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai dan sebagainya dari seorang pengajar kepada peserta didik. Kunci keberhasilan pendidikan adalah keterlibatan penuh peserta didik sebagai warga belajar dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud di sini adalah “pengalaman” keterlibatan seluruh potensi dari peserta didik mulai dari telinga, mata, hingga aktivitas dan mengalami langsung. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu <i>system</i> yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
Kerangka Pemikiran	Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Di dalam proses pendidikan, guru memegang peranan sentral sebagai agen perubahan dan fasilitator pembelajaran. Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, analisis kinerja guru menjadi langkah penting

	untuk memahami sejauh mana peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kinerja guru berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran yang mereka hasilkan. Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai keberhasilan proses belajar mengajar yang ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, aktivitas belajar siswa yang optimal, dan peningkatan hasil belajar. Hubungan antara kinerja guru dan kualitas pembelajaran dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, perencanaan pembelajaran yang matang memungkinkan guru untuk menyusun strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan mencakup metode kuantitatif untuk mengukur kinerja dan kualitas pembelajaran. Jadi kinerja guru memegang peranan kunci dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Guru yang berkinerja baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, menarik, dan efektif sehingga berdampak positif pada pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, analisis kinerja guru menjadi langkah strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.
Lokasi penelitian	SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI
Alat analisis	1. Metode penelitian a. Jenis penelitian ini adalah : Kuantitatif: b. Pengumpulan data menggunakan • Kuesioner: Alat pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Tujuan utama dalam kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi atau data yang sistematis dan terstruktur tentang suatu topik tertentu.

	• Wawancara: Melakukan wawancara untuk pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara (peneliti) dengan responden (narasumber). Dalam wawancara, pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi atau data terkait topik yang sedang diteliti.
Daftar pustaka	Hasibuan, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Pencapaian Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah. <i>Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam</i>, 2(02), 149-159. Ahmad, laode ismail. 2017. ,konsep penilaian kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya.' <i>Idaarah: jurnal manajemen pendidikan</i> 1(1). Doi: 10.24252/idaarah.v1i1.4133. Achru, Andi. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. <i>Jurnal Idaarah</i>, 3(2), 205-216 Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. <i>Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian</i>. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Gunungsitoli, 22 November 2024

Disetujui Oleh
Dosen pembimbing,

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,



Yearning Harefa, S.E., M.Si.
NIDN. 0125059202



Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth,
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Darman Jaya Lahagu
Nim	: 219901008
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan ilmu pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 134 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/ permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi :

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
4. Asali Lase, S.Pd., M.M
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E
6. Ekas Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

Demikian Permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terimakasih.

Mahasiswa,



Darman Jaya Lahagu
Nim, 219901008



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 24 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si

NIP/NIDN : 0118098002

Pangkat : Penata/III/c

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Darman Jaya Lahagu

NIM : 219901008

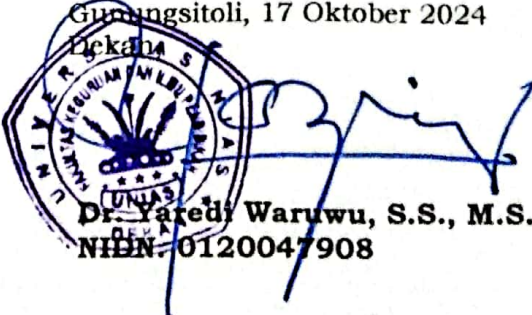
Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024


Dekan
Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN: 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Darman Jaya Lahagu)

NIM :
219901008

NAMA MAHASISWA :
DARMAN JAYA LAHAGU

PRODI :
Pendidikan Ekonomi

JUDUL :
ANALISIS KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI

Dosen Pembimbing :
Yeaming Harefa, S.E., M.Si.

Konsentrasi :
Pendidikan Ekonomi

Tema :
Manajemen Pendidikan

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I 09 Jan 2025 09:43:27	1. Latar Belakang 2. Fokus penelitian 3. Manfaat Penelitian 4. Tujuan Penelitian Download File Skripsi	silahkan diperbaiki 17 Jan 2025 09:57:50
2	Bab 2 18 Jan 2025 15:56:33	1. Pengertian 2. indikator 3. tujuan 4. evaluasi Download File Skripsi	dilengkapi 18 Jan 2025 22:00:43
3	Bab 2 18 Jan 2025 15:58:20	1. Kualitas 2. faktor-faktor yang mempengaruhi 3. Menurut Para Ahli 4. Hasil Belajar Download File Skripsi	dilengkapi 18 Jan 2025 22:01:00
4	BAB III 20 Jan 2025 14:14:44	1. Jenis Penelitian 2. Variabel Penelitian 3. Lokasi dan Jadwal Penelitian Download File Skripsi	diperbaiki 20 Jan 2025 20:34:25
5	BAB III 20 Jan 2025 14:17:10	1. Teknik Pengumpulan Data 2. Instrumen Penelitian 3. Sumber Data Download File Skripsi	dilengkapi 20 Jan 2025 20:34:37
6	Lampiran 21 Jan 2025 09:48:01	Lampiran	dilengkapi

**N
O TOPIK**

MATERI

CATATAN DOSEN

[Download File Skripsi](#)

21 Jan 2025 14:27:42

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Darman Jaya Lahagu

Program : Sarjana

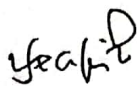
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas
Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

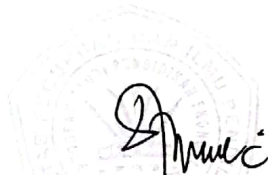
Pembimbing,



Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002

Gunungsitoli, Januari 2025

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Puluh Empat bulan Januari tahun dua ribu dua puluh Lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Darman Jaya Lahagu**
NIM : 219901008
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

Hari / Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Waktu Pelaksanaan : 12.30 Wib s/d 13.30 Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

Tanda Tangan

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si

1. *yea*

2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E

2. *Eka*

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Yearning Harefa, S.E., M.Si	78
2. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	70,31
Total Nilai	148,31

Rata-rata nilai adalah: 74,15

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN:0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Pembimbing

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 12.30 Wib s/d 13.30 Wib
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki Latar Belakang - indikator - cara penulisan judul, sub judul - lembar wawancara sesuaikan dgn indikator

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Dosen Pembimbing,

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📮 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 12.30 Wib s/d 13.30 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		✗. Latar belakang belum memuat masalah ! ✗. perbaikan rumusan masalah ✗. perbaikan semua teori ! ✗. perbaikan draft pustaka ! ✗. perbaikan draft pedoman wawancara !

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Dosen Penelaah,

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : Darman Jaya Lahagu
Nim : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa
Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, 10 Maret 2025

Pembimbing,

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi

Yearning

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812

Home page : <https://kip.unias.ac.id> email : kip@unias.ac.id

Nomor : 040/UN10/PN.01.02/2025

Gunungsitoli, 10 Maret 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.

Kepala SMP Negeri 5 Botomuzoi

di

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **Darman Jaya Lahagu**

NIM : 219901008

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

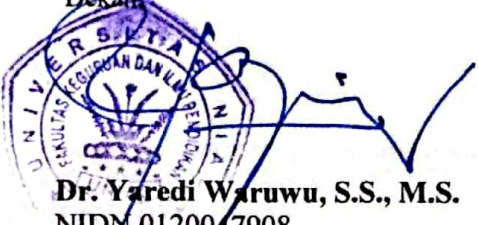
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi**

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Botomuzoi

Jadwal Penelitian : 15 Maret s/d 15 April 2025

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 0120047908

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. **Peneliti yang bersangkutan (DARMAN JAYA LAHAGU)**
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI

Jln. Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias – 22854

NIS : 200340

NPSN : 60726297

NSS : 201071109034

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 422.3/24-SMPN 5/BOT/III/2025

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
1. Dekan FKIP Universitas
Nias

di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan dengan surat saudara Nomor: 040/UN10/PN.01.02/2025 pada tanggal 10 Maret 2025 perihal permohonan izin pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama DARMAN JAYA LAHAGU dengan judul “ **Analisis kinerja Guru terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI**”

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus dilakukan di waktu hari kerja

Demikian surat balasan ini untuk dipergunakan seperlunya, atas perhatian kami ucapkan Terimakasih.

Dikeluarkan di : Hilihambawa,
Pada tanggal : 18 Maret 2025



SUARMAN MENDROFA, S.Pd.
PENATA

NIP. 19830627 201407 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI

Jln. Desa Hilihambawa Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias – 22854

NIS : 200340

NPSN : 60726297

NSS : 201071109034

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.3 /25-SMPN 5/BOT/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Botomuzoi Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: DARMAN JAYA LAHAGU
NIM	: 219901008
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S-1)
Lokasi Penelitian	: SMP Negeri 5 Botomuzoi
Jadwal Penelitian	: 15 Maret s/d 15 April 2025

Mahasiswa yang namanya tertera di atas benar telah melaksanakan penelitian Analisis kinerja Guru terhadap kualitas pembelajaran Siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi, pada Guru dan Peserta didik kelas VII s.d Kelas IX semester dua TP. 2024/2025 dari tanggal 15 Maret s/d 15 April 2025

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Hilihambawa,
Pada tanggal : 20 Maret 2025


Kepala Sekolah,
SUARMAN MENDROFA, S.Pd.
NIP. 19830627 201407 1 002

NIM :

219901008

NAMA MAHASISWA :

DARMAN JAYA LAHAGU

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

ANALISIS KINERJA GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI

Dosen Pembimbing :

Yearning Harefa, S.E., M.Si.

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

Manajemen Pendidikan

Riwayat Bimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV 04 Jul 2025 09:55:00	Gambaran Umum Lokasi Penelitian Profil Sekolah	dilengkapi dan diperbaiki 05 Jul 2025 16:05:07
		Download File Skripsi	
2	BAB IV 04 Jul 2025 09:59:23	HASIL PENELITIAN	silahkan dilengkapi 05 Jul 2025 16:05:26
		Download File Skripsi	
3	BAB IV 04 Jul 2025 10:01:52	HASIL WAWANCARA SISWA	dilengkapi 05 Jul 2025 16:05:44
		Download File Skripsi	
4	BAB IV 07 Jul 2025 10:11:04	Pembahasan Penelitian	silahkan dibuat 08 Jul 2025 10:57:43
		Download File Skripsi	

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
5	BAB IV 07 Jul 2025 10:15:22	Perbandingan Teori Terdahulu Dengan Temuan Penelitian	masih abu-abu, silahkan diperjelas
		Download File Skripsi	08 Jul 2025 10:58:17
6	BAB IV 07 Jul 2025 10:18:26	Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Temuan Penelitian	diperbaiki
		Download File Skripsi	08 Jul 2025 10:58:32
7	BAB V 07 Jul 2025 10:22:22	Kesimpulan Saran	dilengkapi
		Download File Skripsi	08 Jul 2025 10:58:47

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Darman Jaya Lahagu

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

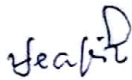
Judul : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di
SMP Negeri 5 Botomuzoi

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji.

Gunungsitoli, 4 Juli 2025

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22814
Homepage <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 209/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Darman Lahagu**
NIM : 219901008
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA GURU TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMP NEGERI 5 BOTOMUZOI

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 16% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 9 Juli 2025



Plt. Kepala LPPM,
Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Darman Lahagu.**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: ~~339~~UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/C
Jabatan Akademik : Lektor
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Judul : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungsitoli, 22 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN: 0112099301

21 Juli 2025

Perihal :Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran :Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

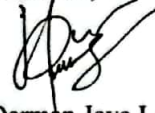
N a m a : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Yearning Harefa, S.E.,M.Si
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP
Negeri 5 Botomuzoi

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program studi
12. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSeminarFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon,



Darman Jaya Lahagu

Tembusan

Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi.

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,
hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB - 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Dewan Penguji,

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
3. Yearning Harefa, S.E., M.Si

Tanda Tangan,

1.

2.

3.

- Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 340/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Darman Jaya Lahagu**
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E	Penguji I	
2.	Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd	Penguji II	
3.	Yearning Harefa, S.E., M.Si	Pembimbing	

Gunungsitoli, 22 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN 20142099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Darman Jaya Lahagu**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Nomor : 341/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Darman Jaya Lahagu**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.E
3. Yearning Harefa, S.E., M.Si

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 5 Botomuzoi

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 22 Juli 2025
Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Darman Jaya Lahagu**)



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat Tanggal Dua Puluh Lima Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi.
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
2. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
3. Yearning Harefa, S.E.,M.Si

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....

Berdasarkan penilaian para penguji, yang bersangkutan memperoleh nilai rata-rata
Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**, dengan predikat kelulusan

YUDISIUM: ~~SANGAT MEMUASKAN~~ / MEMUASKAN / ~~CUKUP/KURANG~~ / SANGAT KURANG

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,

Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0120993301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Yearning Harefa, S.E.,M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaiki kesalahan dan penulisan

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Pembimbing

Yeak P

Yearning Harefa, S.E.,M.Si
NIDN. 0118098002



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias • 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0111128002
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Coba di perhatikan kembali Pembelajaran

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Penguji II

Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0111128002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias -* 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Darman Jaya Lahagu
NIM : 219901008
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 5 Botomuzoi.

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1 FKIP Universitas Nias

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		7. partikan keseluruhan yg di gunakan
		7. belum terlihat hasil analisis dari wawancara

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Penguji I

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

BIODATA PENULIS



Darman Jaya Lahagu lahir di Taraha, Desa Taraha, Kecamatan Mandrehe Utara, Kabupaten Nias Barat pada tanggal 27 Desember 2001, anak ke 2 dari 2 bersaudara, pasangan dari **Yuniaro Lahagu** (Ayah) dan **Emilia Harefa** (Ibu). Awal mengenal lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2008 dan selesai tahun 2014 di SD Negeri 078490 Taraha. Kemudian setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Mandrehe Utara

Dari tahun 2014-2017. Setelah tamat SMP, Penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Mandrehe Utara dari tahun 2017-2020. Setelah tamat dari bangku SMK, Penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nias, Universitas Nias dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkat Tuhan, tepatnya pada tanggal 25 Juli 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat Yudisium “MEMUASKAN” dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik dibidang pendidikan dan pengajaran , bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.